

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, RISIKO SISTEMATIS DAN
DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP *RETURN SAHAM***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

**SABRANG DAMAR PANULUH
NIM : 2016210334**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL

Nama : Sabrang Damar Panuluh
Tempat, Tanggal Lahir : Kota Baru, 26 Mei 1998
NIM : 2016210334
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Risiko Sistematis, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return Saham*

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Sarjana Manajemen,
Tanggal :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

NIDN : 0719047701

(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

NIDN : 0725116401

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGES, RISIKO
SISTEMATIS DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP
RETURN SAHAM**

Sabrang Damar Panuluh

NIM : 2016210334

Email : 2016210334@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Stock returns are the benefits obtained from investing in a company, these benefits can be in the form of dividends or capital gains. Return can be influenced by internal factors (profitability, leverage) and external factors (systematic risk, dividend payout ratio). The purpose of this study was to determine the effect simultaneously or partially on profitability, leverage, systematic risk and dividend payout ratio on the company's stock return. The population of this study were food and beverages companies listed on the Indonesian stock exchange, the sampling technique used was purposive sampling. There were 7 sample companies. This study uses secondary data obtained from the company's annual report in 2014-2018 period, then this study using multiple linear regression analysis with the IBMSPSS 22.0 program, the results of this study indicate that simultaneously Profitability, Leverages, Systematic Risk and Dividend Payout Ratio have a positive and significant effect on stock returns and partially systematic risk and dividend payout ratio have a positive and significant effect on returns. stocks while profitability and leverages have no effect on stock returns

Keywords : Profitability, Leverage, Systematic Risk, Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Dalam era serba modern saat ini, masyarakat mulai menyadari tentang manfaat berinvestasi. Tujuan dari investasi sendiri adalah untuk menanamkan dana yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan.

Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen adalah laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, pembagian dividen dapat berupa dividen tunai dan dividen saham. Selain dividen, keuntungan lain yang ingin dicapai dari kegiatan investasi adalah *capital gain*.

Pengertian dari *capital gain* sendiri adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli dari suatu saham perusahaan, jika harga saham naik maka investor dapat menjual sahamnya dan memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dinamakan *capital gain*. Keuntungan berupa dividen dan *capital gain* merupakan bagian dari *return* saham.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto 2013;235). *Return* saham dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pasar. Dalam

penelitian ini yang akan dikaji adalah faktor internal dan faktor pasar.

faktor internal terdiri dari profitabilitas dan *leverages*, pengertian profitabilitas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba akan semakin baik hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham dan *return* saham karena investor lebih suka menanamkan dananya pada perusahaan yang profitabilitasnya baik, kemudian faktor internal lainnya adalah *leverages* dimana *leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai dari hutang. Semakin tinggi *leverage* maka kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh hutang juga tinggi.

Selain faktor internal *return* saham juga dipengaruhi oleh faktor pasar diantaranya adalah risiko sistematis dan *dividend payout ratio*. Risiko sistematis atau risiko pasar (*market risk*) adalah risiko yang harus ditanggung investor dan tidak dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi. Semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh investor, semakin tinggi juga *return* yang diharapkan, faktor pasar lainnya adalah *dividend payout ratio*, *Dividend payout ratio* adalah sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi *dividend payout ratio* maka laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen pada pemegang saham juga besar.

Dari hasil analisa penelitian terdahulu didapatkan hasil yang berbeda-beda antar peneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, risiko sistematis dan *dividend payout ratio* maka dari itu penulis tertarik

untuk meneliti lebih dalam pengaruh empat variabel independen tersebut dan pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages*. Peneliti menggunakan sampel perusahaan *food and beverages* karena harga saham perusahaan *food and beverage* cenderung stabil. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* merupakan produk kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan investor yang diperoleh atas saham yang diinvestasikan. Pengertian *Return* saham menurut Brigham (2010;215) yaitu: “adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”sedangkan menurut Fahmi dan Yovi (2009;151) *Return* saham merupakan keuntungan yang didapat baik dari individu, perusahaan, dan institusi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan.

Komponen yang ada di *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* dan *capital gain*. *current income* merupakan keuntungan yang didapatkan dari pembayaran yang sifatnya periodik, yaitu dividen, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dengan harga jual yang dilakukan investor melalui penjualan saham yang dilakukan. *Return* saham bisa dicari dengan rumus dibawah ini

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1) + Di}{Pt-1}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kegiatan usahanya. Menurut Mamduh M. Hanafi (2012:81): “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut Rumus menghitung ROE = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$.

Leverages

Leverage adalah penggunaan aktiva yang mempunyai beban tetap untuk memaksimalkan kinerja operasional serta kekayaan perusahaan. Definisi *leverage* menurut Susan Irawati (2006:172): "*Leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan". Selanjutnya, Brigham dan Houston (2006:101) menyatakan bahwa: "*Leverage* adalah seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang". Sementara, definisi *leverage* menurut Agus Sartono (2001:120) adalah sebagai berikut: "*Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya." Rasio *leverages* dapat dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus perhitungan rasio ini menurut Kasmir (2014: 158),

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Risiko sistematis

Beta saham adalah pengukur volatilitas (besarnya jarak naik turunnya harga saham) *return* sekuritas di pasar modal terhadap *return* pasar IHSG (indeks saham gabungan) (Jogiyanto, 2009:363) beta bisa digunakan dalam menganalisis portofolio maupun sekuritas, beta suatu sekuritas dapat mencerminkan risiko sistematis sekuritas tersebut yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Beta saham dapat diukur menggunakan data

historis suatu sekuritas, data historis yang ada juga bisa digunakan untuk mengukur beta dimasa yang akan datang.

$$\text{Rumus Beta} : \beta = \frac{[n \cdot \sum(X \cdot Y)] - (\sum X \cdot \sum Y)}{[n \cdot (\sum X^2)] - (\sum X)^2}$$

β = Beta

n= periode

X= *Return* pasar

Y = *Return* sekuritas

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, yang kemudian dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Hal tersebut dapat menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen dan tingkat keuntungan yang digunakan dalam kegiatan investasinya. Menurut (Gitman, 2006) DPR menunjukkan sejumlah besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor.

$$\text{Rumus menghitung DPR} : \frac{\text{Dividend}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

H1: profitabilitas (ROE), *Leverage* (DPR), Risiko Sistematis (*beta*), *Dividend Payout Ratio*, secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham

Profitabilitas merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Kasmir, 2008) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas

dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka menunjukkan kinerja dari perusahaan semakin baik

Berdasarkan teori signaling, profitabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Semakin baik profitabilitas dari perusahaan maka hal tersebut akan menjadi sinyal yang baik kepada investor yang ingin berinvestasi, karena Profitabilitas bisa menjadi cerminan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba secara baik. Teori ini didukung oleh penelitian Anwar dan Farida (2015) dan Rianto (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka dengan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham

Pengaruh Leverages terhadap Return saham

Leverage dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutangnya. Brigham dan Houston (2006:101) menyatakan bahwa: “*Leverage* adalah seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang yang dilakukan” kemudian menurut (Sjahrial 2009:147), leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Penggunaan hutang untuk meningkatkan jumlah aktiva dan memperoleh keuntungan yang besar memang bagus tetapi. Menurut Brigham, and Houston (1998:298) “dalam teori *trade off*, setiap perusahaan harus menetapkan target struktur modalnya, yaitu pada posisi

kesimbangan biaya dan keuntungan marginal dari pendanaan dengan hutang, pengertian dari teori *trade off* adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah potensi kebangkrutan Brigham dan Houston, (2014:468). Berdasarkan teori ini maka penggunaan hutang masih diperbolehkan selama manfaat dari perlindungan pajak belum mencapai titik maksimal atau masih belum pada tahap keseimbangan biaya dan jika perusahaan menggunakan hutang dengan baik, maka hal tersebut bisa mendorong kegiatan operasional perusahaan. Tetapi jika penggunaan hutang sudah berlebihan maka hal tersebut akan memicu risiko kebangkrutan dan risiko gagal bayar yang akan berdampak pada investor atau pemegang saham, hal tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu dimana Rianto (2018), dan Sutriani (2014) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Hatta dan Dwiyanto (2012) meneliti bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

H₃ : *Leverages* berpengaruh positif dan negatif terhadap *Return* saham

Pengaruh Risiko sistematis terhadap Return saham

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasikan. Jogiyanto (2010) menyebutkan bahwa risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portfolio dapat diukur dengan beta.

Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan *return* pasar terhadap *return* yang diberikan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta maka *return* saham juga meningkat.

Teori *Capital Asset Pricing Model* menekankan hubungan antara risiko dan

tingkat pengembalian investasi (*return* saham). Hubungan risiko pasar dan tingkat pengembalian (*return*) ini bersifat linier dan searah. Artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula *return* yang diharapkan atas investasi tersebut. Tetapi semakin kecil risiko, maka *return* yang diharapkan investor juga semakin kecil. Teori tersebut sesuai dengan penelitian Anwar dan Farida (2015) yang mengungkapkan bahwa Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₄ : Risiko Sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham

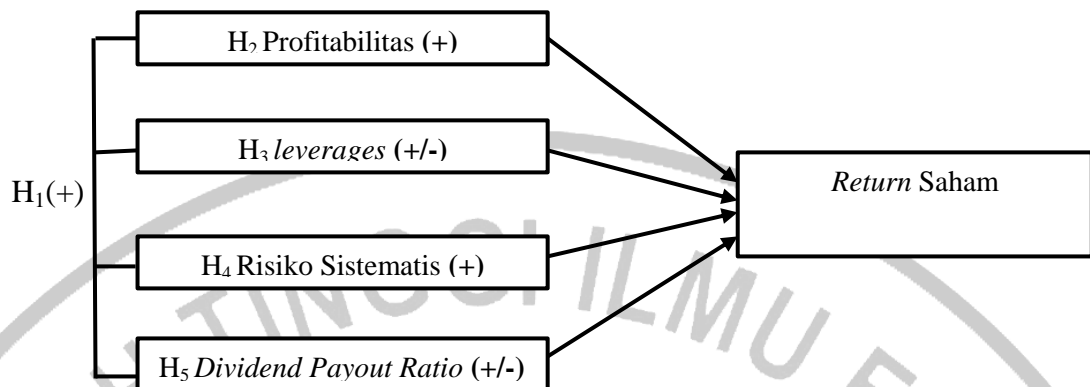
Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* saham

Rasio pembayaran dividen adalah laba yang dipresentasikan dan dibayarkan melalui dividen, (Sartono ,2008;49) ,Besarnya penurunan dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen merupakan tanda tersedianya laba perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan masa mendatang. Berdasarkan anggapan tersebut, harga saham menjadi turun, karena banyak pemegang saham akan menjual sahamnya.

Berdasarkan teori kebijakan dividen, investor dapat melihat dividen melalui

berbagai sudut pandang. Teori *bird in the hand* mengungkapkan bahwa investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*. Semakin tinggi dividen yang dibagikan maka investor akan berbondong bondong menanamkan dananya dan membuat *Return* saham naik hal tersebut mengindikasikan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Kemudian ada teori perbedaan pajak dimana teori tersebut menyebutkan bahwa dividen memiliki lebih banyak pajak daripada *capital gain* sehingga investor lebih menyukai *capital gain* hal tersebut membuktikan bahwa dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena akan menambah pajak yang besar teori tersebut didukung oleh penelitian dari Hatta dan Dwiyanto (2012) yang menyatakan bahwa dividen payout ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Kemudian penelitian Hanryono, Riwoe, dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

H₅ : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan negative terhadap *Return* saham



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* agar mendapatkan hasil yang *representative*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2014-2018, (2) Perusahaan *food and beverages* yang selama tahun 2014-2018 pernah membagikan dividen tunai, (3) Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2015 – 2019, (4) Perusahaan *food and beverage* yang memiliki ekuitas positif, (5) Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laba positif.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber pada data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, data tersebut didapat melalui publikasi laporan

keuangan lengkap yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverages* di *website* Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk merupakan analisis yang berfungsi untuk mengetahui karakteristik dari data yang ada. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Model dari analisis regresi linier berganda adalah:

$$RS_t = \beta_0 + \beta_1 ROE_{t-1} + \beta_2 DER_{t-1} + \beta_3 \beta_{t-1} + \beta_4 DPR_{t-1} + e$$

Dimana ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), β (Risiko Sistematis), DPR (*Dividend payout ratio*).

Definisi Operasional Variabel

Return Saham

Return saham adalah suatu nilai yang akan diperoleh investor ketika berinvestasi pada suatu perusahaan dalam bentuk saham.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di dalam kegiatan operasionalnya.

Leverages

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk kegiatan operasional maupun non operasional.

Risiko Sistematis

Risiko sistematis atau risiko pasar adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi yang berasal dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio adalah sebagian laba yang dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen pada setiap periode tertentu.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign.
(Constant)	-0.076	-0.919		0.366
ROE (X ₁)	-0.334	-1.731	1.697	0.095
DER (X ₂)	0.138	1.659	± 2.042	0.109
Beta (X ₃)	0.093	2.088	1.697	0.047
DPR (X ₄)	-0.341	2.338	± 2.055	0.027
F_{hitung} =	3.686		F_{tabel} =	2.680
R² =	0.602		Sign. =	0.017

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 2 menunjukkan $F_{hitung} 3,686 > F_{tabel} 2,680$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan secara simultan variabel Profitabilitas, Leverages, Risiko sistematis dan Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis linear berganda menunjukkan hasil bahwa t_{hitung} ROE sebesar -1,731 lebih kecil dari $t_{tabel} = 1.697$ dan tingkat signifiansi ROE sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, jadi Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Hasil tersebut

mendukung penelitian dari Susilowati dan Turyanto (2011) dan Putri (2015) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Return saham secara signifikan, kemudian hasil penelitian tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Farida (2015) dan Rianto (2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham perusahaan.

Pengaruh Leverages terhadap Return Saham

Dari hasil analisis uji t menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa t_{hitung} DER sebesar 1,659 lebih kecil dari $t_{tabel} = \pm 2,042$. menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,659

$< 2,042$ serta signifikan DER lebih besar dibandingkan signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu $0,109 > 0,05$. Dari dua hasil analisis tersebut maka H_0 diterima. Jadi dapat dijelaskan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan menggunakan *Debt to Total Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Anwar dan Farida (2015) menyatakan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham. Hasil ini tidak mendukung penelitian Susilowati dan Turyanto (2011), Hatta dan Dwiyanto (2012), Sutriani (2014) dan Rianto (2018) yang menyatakan DER berpengaruh positif signifikan, sedangkan penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Anwar dan Farida (2015) menyatakan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham

Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham

Dari hasil analisis uji t menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa t_{hitung} Beta sebesar 2,088 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,697$. serta signifikansi Beta lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu $0,047 < 0,05$. Dari dua hasil analisis tersebut maka H_0 ditolak. Jadi dapat dijelaskan bahwa Beta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Anwar dan Farida (2015) yang menyatakan bahwa Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan teori CAPM yang menyatakan bahwa semakin besar risiko yang dihadapi oleh investor maka *return* yang diharapkan oleh investor dari suatu saham atas investasi yang dilakukannya juga akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sistematis dapat menjadi pertimbangan investor

ketika akan menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* Saham

bahwa t_{hitung} DPR sebesar 2,338 lebih besar dari $t_{tabel} = \pm 2,055$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} serta signifikan DPR lebih kecil dibandingkan signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu $0,027 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut maka H_0 ditolak. Jadi DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hatta dan (2012) menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan, tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Hanryono, Riwoe, dan Setiawan (2017) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan. Hasil ini juga sesuai dengan *bird in the hand theory* dimana investor lebih menyukai *dividen* karena bersifat pasti daripada *capital gain* yang bersifat tidak pasti, hal tersebut juga didukung oleh investor Indonesia yang cenderung menyukai *dividen* karena *dividen* menjadi patokan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang banyak sehingga *dividen* mempengaruhi *return* saham jadi semakin tinggi *dividen payout ratio* dibagikan maka *Return* saham yang didapatkan akan meningkat juga.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa:

(1) secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, *Dividend payout ratio* dan Risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham jadi hipotesis 1 diteima. (2) Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham yang berarti berarti bahwa besarnya laba yang

diperoleh dari modal sendiri tidak mempengaruhi hasil *return* dari perusahaan. Jadi profitabilitas tidak dipertimbangkan oleh investor ketika berinvestasi di perusahaan. (3) *Leverages* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor beranggapan bahwa semakin besar hutang perusahaan tidak menjamin besarnya *return* yang dihasilkan, sehingga menurut penelitian ini *Leverages* tidak dipertimbangkan oleh investor dalam investasi yang akan dilakukan di perusahaan. (4) Risiko sistematis yang diproksikan Beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Investor berharap semakin besar risiko yang dihadapi maka hasil yang didapatkan akan besar pula. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sistematis sangat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. (5) *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, artinya semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka *Return* yang didapatkan akan meningkat pula. Hal tersebut juga sesuai dengan teori *bird in the hand* dimana investor menyukai dividen daripada capital gain sehingga dividen tunai sangat dipertimbangkan dalam berinvestasi.

Saran

Penelitian yang telah dilakukan di atas masih memiliki kekurangan. Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: pertama Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain selain yang diteliti saat ini agar hasil yang didapatkan. Kedua Bagi investor sebaiknya sebelum melakukan investasi pada perusahaan memperhatikan kebijakan dividen dan risiko pasar agar *Return* yang didapatkan maksimal. Ketiga Bagi perusahaan, diharapkan untuk menetapkan kebijakan dividen yang optimal agar investor lebih tertarik untuk membeli saham.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini berkaitan dengan perolehan data, dengan penjelasan sebagai berikut:

R^2 masih belum optimal karena banyak variabel lain yang belum dimasukkan dalam model

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. K., & Farida, F. 2015. "Risiko Sistematis, Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham". *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Vol 13 No.1 Hal 55-65
- Brigham, E. F., & Joel, F. (2001). Houston. 1998. *Fundamentals of financial management*, 8.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, S. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I., & Yovi, L. H. (2009). Portfolio Theory and Investment Analysis. Bandung: Alfabeta.
- Hatta, A. J., & Dwiyanto, B. S. (2012). "The company fundamental factors and systematic risk in increasing stock price". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol 15 No.2 Hal 245-256.
- Hanryono, H., Riwoe, J. C., & Setiawan, N. (2017). "Pengaruh Inflasi, Return On Asset Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham LQ45 (Periode 2006-2015)". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No. 1 Hal 107-114

Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Bpfe.

Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Irawati, S. (2006). Manajemen keuangan. Bandung: Pustaka.

Kasmir, S. E. (2008). MM. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic perspectives*, 15(2), 81-102.

Putri, L. P. (2017). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2).

Rianto, M. R. (2018). “Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income & Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol 3 No.1, Hal 59-66

Sutriani, A. (2014). “Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45”. *Journal of Business and Banking*, Vol 4 No 1, Hal 67-80.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). “Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan”. *Dinamika keuangan dan perbankan*, Vol 3 No. 1 Hal 17-37.

Syofian, Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

LAMPIRAN 1.
Perhitungan Return Saham perusahaan
food and beverages tahun 2015-2018

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Pt	Pt-1	Di	Return
1	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	986,25	930,00		6,05%
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1220,00	836,00	300	18,48%
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	8200,00	11950,00	344	14,22%
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1265,00	1385,00	10,61	5,17%
5	ICPB	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6738,00	6550,00	256	24,44%
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	675,00	750,00		81,82%
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	5200,00	7800,00	120	36,56%
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1142,50	986,25	26	24,07%
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1645,00	1220,00	21	27,67%
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	11750,00	8200,00	466	-19,61%
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1600,00	1265,00	13,73	-28,50%
12	ICPB	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8575,00	6738,00	154	48,98%
13	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1360,00	675,00	150	21,72%
14	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	5000,00	5200,00	180	21,27%
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1295,00	1142,50	10	-2,83%
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2020,00	1645,00	21	6,78%
17	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	13675,00	11750,00	627	29,55%
18	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1275,00	1600,00	5,82	5,68%
19	ICPB	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8900,00	8575,00	162	19,61%
20	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1290,00	1360,00	45	6,70%
21	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	4590,00	5000,00	260	-10,00%
22	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1350,00	1295,00	12	123,70%
23	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2550,00	2020,00	29	-1,84%
24	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	16000,00	13675,00	583	14,34%
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1200,00	1275,00	9,78	21,45%
26	ICPB	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10450,00	8900,00	195	-31,79%
27	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1375,00	1290,00	100	-0,38%
28	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	5500,00	4590,00	478	-3,00%
29	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1680,00	1350,00		30,24%
30	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2050,00	2550,00		23,64%
31	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15500,00	16000,00	47	-7,90%
32	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1300,00	1200,00		27,57%
33	ICPB	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11150,00	10450,00		-19,95%
34	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1670,00	1375,00		-5,12%
35	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	6800,00	5500,00		8,33%